

ABSTRAK

Mifta Ghina Dzakiya, 1212020146, 2025. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi pembentukan karakter religius bagi mahasantri melalui proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang berlangsung di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berdasarkan temuan awal, proses internalisasi nilai tersebut belum sepenuhnya berjalan secara optimal dan merata. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang individu, pengalaman hidup sebelumnya, serta tingkat kesadaran spiritual yang bervariasi pada setiap mahasantri.

Tujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah; faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses internalisasi tersebut; dan implementasi nyata dari internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Sumber data yang digunakan mencakup data primer yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi langsung, serta data sekunder berupa dokumentasi yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di Ma'had dilakukan secara bertahap sesuai dengan teori perkembangan moral, yang terdiri dari tahap pra-konvensional (berbasis motivasi eksternal dan kepatuhan formal), tahap konvensional (kesadaran kolektif terhadap norma sosial dan agama), serta tahap pasca-konvensional (refleksi pribadi dan kesadaran spiritual yang mendalam). Ketiga tahap tersebut secara integral dikaitkan dengan tiga kategori nilai Islam, yaitu nilai i'tiqadiyyah (keimanan), khuluqiyyah (akhlak), dan amaliyah (praktik keagamaan). (2) faktor-faktor yang mendukung berlangsungnya proses internalisasi ini antara lain adalah lingkungan Ma'had yang bernuansa religius, keteladanan dari para musyrif dan musyrifah, serta program pembinaan yang terstruktur dan konsisten. Di sisi lain, terdapat pula sejumlah kendala seperti perbedaan latar belakang keagamaan para mahasantri, lemahnya motivasi intrinsik, serta hambatan dalam beradaptasi dengan budaya dan aturan kehidupan di Ma'had. (3) implementasi internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam menunjukkan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius mahasantri, serta mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab dan kemandirian baik dalam konteks kehidupan sosial maupun akademik mereka.